

# ANALISA FAKTOR FASILITAS MENJADI PENYEBAB TERLAMBATNYA PENGIRIMAN BARANG DALAM KEGIATAN DELIVERY DI GUDANG I PT. BHANDA GHARA REKSA

Dadang Suyadi<sup>1</sup>, Aryananda Anugrah Muhamad<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prodi D III Transportasi, Fakultas Teknik – UNJ

<sup>2</sup> Prodi D III Transportasi, Fakultas Teknik – UNJ

**Abstrak.** Kegiatan Penelitian Tugas Akhir ini dilakukan selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT. Bhandha Ghara Reksa yang merupakan perusahaan dibidang jasa *Express, Warehousing, dan Logistic*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja prosedur yang dilakukan dan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan *delivery* di gudang I, untuk mengetahui juga apakah faktor fasilitas mempengaruhi pengiriman dan kegiatan *delivery*, serta untuk mengetahui apa saja hambatan yang terjadi dan solusi yang didapat selama melaksanakan kegiatan *delivery*. Dalam melaksanakan prosedur kegiatan *delivery* oleh PT. Bhandha Ghara Reksa ada banyak tahapan yang harus dilakukan hingga pada akhirnya barang dikirimkan kepada customer. Tahapan prosedur yang dimaksud sudah berdasarkan SOP yang berlaku sesuai dengan Peraturan yang ada di PT. Bhandha Ghara Reksa namun masih banyak hambatan-hambatan yang terdapat dalam kegiatan *delivery* tersebut.

**Kata kunci :** *Delivery*, fasilitas, pengiriman, hambatan dan solusi.

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan logistik di tanah air mengalami kemajuan yang cukup pesat, hal ini terlihat dengan tumbuh suburnya bidang usaha logistik, antara lain yaitu sektor transportasi, pendistribusian, dan *warehousing*. Seiring dengan perkembangan dunia logistik yang semakin maju perusahaan harus bekerja secara efektif dan efisien untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan yang lebih baik. Hal ini jelas akan membawa dampak kepada kemampuan perusahaan dalam mengelola bidang usaha yang ada sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar yang lebih tinggi di Indonesia.

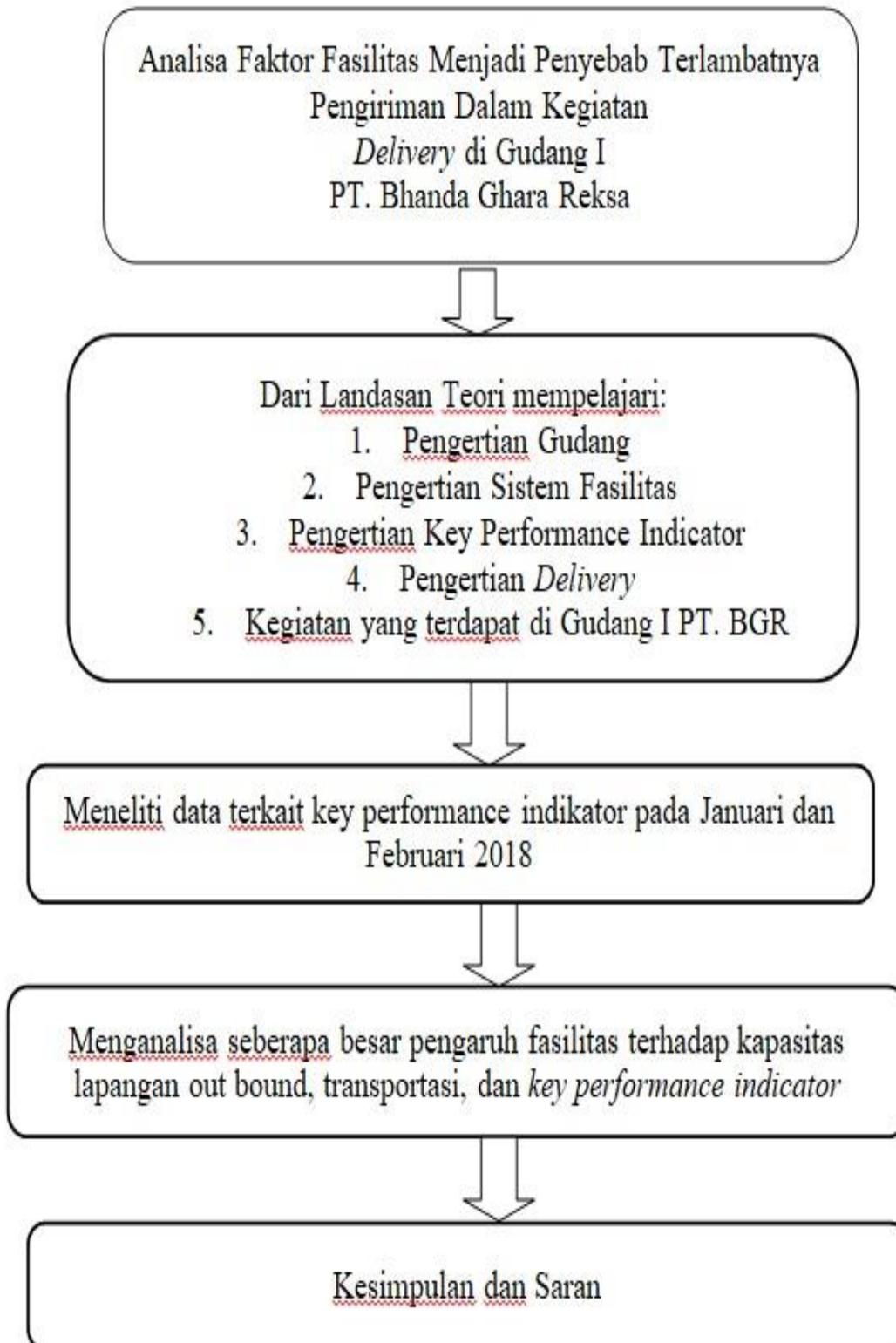
PT. Bhandha Ghara Reksa salah satu perusahaan pelayanan jasa penyimpanan barang dan transportasi sangat berupaya untuk memberikan kualitas jasanya dengan cara meningkatkan mutu pelayanan logistik di Indonesia dengan menyediakan perencanaan dan mengoperasikan kegiatan pendistribusian serta layanan jasa penyimpanan secara efektif dan efisien dengan dibantu oleh sumber daya yang terlatih dalam hal pergudangan dan lapangan. Dalam kegiatannya PT. Bhandha Ghara Reksa menyiapkan keperluan yang melibatkan kedua belah pihak antara pengurus barang dan pemilik barang yang dimana barangnya disimpan di gudang PT. Bhandha Ghara Reksa. Kesiapan dokumen seperti proses *Receiving*, dan *Delivery* juga menjadi perhatian karena semua proses kegiatan yang ada terintegrasi dengan proses penyimpanan dan pengiriman barang.

Namun, dalam kegiatan atau realitas di lapangan kegiatan *Delivery* atau saat proses barang akan keluar untuk dikirim kepada customer terjadi keterlambatan atau ketidaksesuaian terhadap SOP (Standar Operasional Prosedur) yaitu lama proses *Delivery* yang seharusnya selesai dalam waktu maksimal 60 menit sering terjadi keterlambatan. Faktor sistem SAP (Sistem Aplikasi Prosedur) dan faktor pekerja menjadi faktor terbesar dalam terjadinya hambatan ini.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan serta beberapa keterangan data yang diperlukan untuk mengolahnya dalam penulisan karya ilmiah penulis menggunakan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung atas fakta yang terjadi di lapangan PT. Bhandha Ghara Reksa. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka dilakukan wawancara terhadap kepala gudang dan karyawan tentang masalah yang ada di kegiatan *delivery*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih detail bagaimana masalah-masalah yang terjadi di kegiatan *delivery* pada gudang I PT. Bhandha Ghara Reksa, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

### C. Kerangka Berfikir



## D. PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengerjaan *Delivery Note* yaitu alur dari picking, scanning sampai dengan loading memiliki masalah terlambatnya waktu pengiriman yang menyebabkan rendahnya KPI (*key performance indicator*) yang menjadi target serta SOP yang ada di PT. Bhandha Ghara Rekha. Sistem dan prosedur sudah diterapkan di gudang I ini, namun kendala-kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan tidak bisa diabaikan begitu saja karena ini menjadi penyebab rendahnya KPI (*key performance indicator*) pada kegiatan *delivery note*. Berikut ini adalah beberapa kendala yang terjadi berkaitan dengan rendahnya KPI (*key performance indicator*) pada kegiatan pengerjaan *delivery note*:

- a. Sering terjadinya gangguan internet di gudang sehingga proses untuk mengimput barang yang akan keluar menjadi terhambat, target yang seharusnya diselesaikan dalam waktu 1 jam untuk 1 *delivery note* ini bisa menyebabkan keterlambatan sehingga barang yang keluar lainnya akan menumpuk dilapangan outbound dan tentu saja KPI (*key performance indicator*) menjadi sangat rendah jauh dibawah target yaitu 85%
- b. Kuantitas dalam satu *delivery note* yang banyak dan berbeda-beda merk, digudang i penempatan barang berdasarkan merk-merknya. hal ini berakibat jika terjadi dalam 1 *delivery note* terdapat banyak merk dapat menyulitkan dan menambah waktu bagi pekerja untuk mengerjakan *delivery note* tersebut. Tentu saja KPI (*key performance indicator*) menjadi sangat rendah jauh dibawah target yaitu 85%.
- c. Ketidak disiplin para pekerja yang menyimpan barang di rak penyimpanan tidak sesuai dengan tempat seharusnya, sehingga hal ini mengakibatkan lamanya para pekerja untuk mencari barang yang akan keluar sesuai dengan *delivery note* yang ada karena alamat rak yang seharusnya tidak terdapat pada rak tersebut. Hal ini mengakibatkan lamanya waktu untuk mencari barang tersebut.
- d. *Delivery note* yang banyak sehingga banyak barang yang keluar dihari yang sama menyebabkan kapasitas didalam gudang melebihi yang seharusnya, sehingga barang harus diletakan di area-area jalan rak penyimpanan yang menyebabkan sulitnya ruang gerak di dalam area gudang. Untuk kuantitas barang yang normal maksimal hanya 240 *delivery note* dalam sehari dalam SOP yang tertera di PT. Bhandha Ghara Rekha.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisa dan pembahasan mengenai faktor fasilitas dalam kegiatan *delivery* di gudang I BGR, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Tidak seimbang barang yang masuk ke gudang dan keluar dari gudang, menyebabkan terjadinya penumpukan di area penyimpanan. Ini terjadi karena tidak menentunya barang yang keluar dari gudang hal itu karena PT. Synex Metrodata Indonesia selaku penyewa gudang, hanya mengeluarkan barang yang telah dibeli oleh konsumen sedangkan barang yang masuk setiap hari selalu berdatangan
2. Sasaran atau target yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan dan lapangan belum mencapai hasil yang maksimal
3. Pekerja yang sering tidak menaati peraturan yang ada dengan menyimpan barang tidak sesuai dengan rak yang seharusnya

## F. SARAN

Saran terhadap analisa dan pembahasan mengenai faktor fasilitas di kegiatan *delivery* yang menyebabkan terhambatnya pengiriman, yaitu:

1. Manajemen perusahaan harus memastikan penggunaan gudang sesuai SOP dengan melakukan pengawasan rutin dan evaluasi penggunaan tiap bulannya.
2. Pihak perusahaan harus memastikan barang yang keluar dan masuk kedalam gudang harus seimbang tidak terlalu jauh jumlahnya agar tidak terjadi penumpukan.
3. Menambahkan fasilitas yang lengkap dan memadai untuk mempercepat proses kegiatan *delivery*.
4. Memberikan sanksi kepada sumber daya manusia yang menyalahi aturan agar mereka lebih disiplin dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan SOP yang ada di perusahaan.
5. Mempercepat proses barang keluar dengan menambah jumlah armada transportasi atau memperbesar ukuran transportasi agar tidak menumpuk di *outbound* area.
6. Menambah jumlah SDM untuk mempercepat proses barang keluar yang selalu tinggi.
7. Memperhatikan SOP yang ada agar kegiatan berjalan dengan standar yang ada.
8. Memastikan barang yang keluar tidak salah sehingga tidak terjadi pembatalan.

## G. DAFTAR PUSTAKA

1. Suyono, M. Mar, R.P, Capt. 2005. Shipping: Pengertian, Jenis dan Fungsi Gudang
2. Warman, John. 2004 .Manajemen Pergudangan. Jakarta : CV.Mulyasari
3. Bowersox, Donald J. 1978. Manajemen Logistik : Integrasi Sistem-Sistem Manajemen Distribusi Fisik dan Manajemen Material (terjemahan Drs.A.Hasymi Ali). Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
4. Purnomo, Hari. 2004. Perencanaan dan Perancangan Fasilitas. Edisi Pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu.

